

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Di bagian akhir penelitian ini, peneliti mencoba menyajikan kesimpulan berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian seperti yang telah dijabarkan sebelumnya. Penulis juga mengemukakan beberapa rekomendasi yang berpedoman pada hasil penelitian.

#### A. Kesimpulan

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tarogong Garut, dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas X-4 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-5 sebagai kelas kontrol. Penelitian ini bertitik dari hipotesis “ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelompok siswa yang diajar dengan metode pembelajaran yang menerapkan teknik pembelajaran *brainstorming* dibandingkan kelompok siswa yang tidak menggunakan teknik pembelajaran *brainstorming*”. Artinya teknik pembelajaran *brainstorming* sebagai salah satu pembelajaran yang lebih baik dari pembelajaran yang bersifat konvensional, karena teknik pembelajaran *brainstorming* kaya informasi yang dapat diserap oleh siswa.

Berdasarkan hasil temuan yang didapatkan dari pelaksanaan penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata atau *mean* dan rerata gain antara siswa yang belajar dengan menggunakan teknik pembelajaran *brainstorming* dengan siswa yang tidak menerapkan teknik pembelajaran *brainstorming*. Perbedaan ini dapat dilihat bahwa untuk kelompok eksperimen

rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 40,93 menjadi 72,72 dan rerata gainnya adalah 0,53. Sedangkan untuk kelompok kontrol rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 45 menjadi 61,4 dan rerata gainnya adalah 0,29. Perbedaan hasil belajar ini lebih diperkuat lagi dengan pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi dari hasil belajar pada kelompok kontrol.

Pelaksanaan teknik *brainstorming* dalam penelitian ini dapat dikategorikan efektif dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dikarenakan dalam proses belajar mengajar dengan teknik pembelajaran *brainstorming* ini disamping dapat terjalin interaksi dan saling tukar menukar informasi yang lebih dibandingkan dengan siswa yang hanya menerima informasi dari guru, meskipun pada awal pelaksanaan tidak sepenuhnya dapat berjalan secara optimal. Antusias siswa yang muncul dalam pelaksanaan teknik pembelajaran *brainstorming* dengan adanya motivasi dari guru dan teman kelompok, sehingga dari perolehan hasil belajar siswa setelah berdiskusi dengan menerapkan teknik pembelajaran *brainstorming* menunjukkan peningkatan yang berbeda, hal ini dapat dijadikan satu indikator keberhasilan teknik pembelajaran *brainstorming*.

Signifikannya pengaruh pelaksanaan teknik pembelajaran *brainstorming* terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang menunjukkan adanya perubahan yang berarti dalam pre test dan post test. Dari hasil pengolahan data secara statistik diperoleh bahwa pengaruh pelaksanaan teknik pembelajaran *brainstorming* terhadap hasil belajar siswa adalah 58,76%.

Walaupun demikian, sebesar 41,24% dari faktor lain turut mempengaruhi hasil belajar siswa.

## B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang diperoleh, penulis mencoba untuk menyampaikan beberapa rekomendasi berikut ini.

### 1. Bagi guru

Bagi seorang guru sebaiknya dalam proses belajar mengajar di dalam kelas dengan kurangnya motivasi siswa dalam mengungkapkan pendapat dengan alasan takut atau lain hal, diharapkan bisa mencari teknik-teknik baru yang dapat melengkapi dan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Mengenal siswa secara baik dapat menghindari peran aktif dari siswa yang itu-itu saja, sehingga semua siswa dapat memperoleh kesempatan yang sama untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu sebisa mungkin guru tidak hanya mengenal siswa yang pandai saja, tetapi juga turut memberikan perhatian dan kesempatan kepada siswa yang pasif agar ide-ide yang dimiliki mereka berkembang dan keluar. Teknik pembelajaran *brainstorming* dapat dijadikan salah satu alternatif baru dalam pembelajaran dengan catatan dalam pelaksanaan guru harus senantiasa mengontrol dan mengawasi, dan terus memotivasi siswa yang kurang berani agar pembelajaran dengan teknik *brainstorming* dapat berjalan lebih optimal.

## 2. Bagi Peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini terungkap bahwa penerapan teknik pembelajaran *brainstorming* saat proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Suasana yang diciptakan saat proses pembelajaran dapat mendukung proses belajar. Namun, melihat ruang lingkup subjek yang diteliti dalam penelitian ini dengan keterbatasan yang penulis miliki, diharapkan bagi peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian dalam lingkup yang lebih luas lagi dan teknik pembelajaran ini juga digunakan untuk materi pelajaran atau sub pokok bahasan yang lain dengan tingkat kelas yang berbeda, sehingga hal ini akan lebih memperlihatkan pengaruh yang lebih signifikan. Jika memungkinkan bagi peneliti selanjutnya lebih memperluas aspek pengaruh teknik pembelajaran *brainstorming* dengan lebih dipecahkan ke dalam variabel-variabel yang lain, agar faktor lain yang turut mempengaruhi hasil belajar siswa dapat diketahui.

## 3. Bagi Kepala sekolah

Saat akan dilakukan penelitian di sekolah, sebaiknya kepala sekolah senantiasa menyambut baik dan hangat sehingga penelitian dapat ditindaklanjuti secara optimal. Selain itu, hasil penelitian dapat diterima sebagai pembaharuan yang dapat membawa suasana baru, suasana yang tidak monoton dalam proses pembelajaran, apalagi dengan keberadaan kurikulum dengan tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang menjadikan kurikulum tergantung pada kebijakan sekolah dan kondisinya yang di

dalamnya mensyaratkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Teknik pembelajaran ini akan menjadi solusi yang tepat.

#### 4. Bagi Dinas Pendidikan

Program inovasi harus senantiasa dilaksanakan secara berkelanjutan. Pendidikan yang berkelanjutan ini dapat dilaksanakan dengan cara mengadakan pelatihan-pelatihan, penataran, tetapi dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Di samping itu, penelitian langsung di sekolah merupakan sebuah bagian dari program inovasi yang dapat dijalankan oleh karena itu bagi dinas pendidikan setempat diharapkan memberikan dukungan bagi kelancaran sebuah penelitian yang akan dijalankan.

#### 5. Bagi Siswa

Sebaiknya lebih memiliki kemampuan berfikir yang luas dan mendasar tidak hanya terkotak pada materi yang ada dalam buku. Wawasan yang luas akan mudah dicari jika mengetahui dan melakukan *sharing* dengan individu lainnya, apalagi ide yang keluar berasal dari individu yang memiliki latar belakang berbeda yang memiliki potensi yang berbeda-beda pula. Sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dan menyeluruh.

